

**Gaya Hidup Siswa Lebih Menentukan Kemampuan Pengelolaan
Keuangan Syariah Dibandingkan dengan Literasi Keuangan Syariah**

Anita Anita¹, Khusaini Khusaini², Sri Lestari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

²Guru SMA Negeri 7 Tangerang, Banten

tatanita355@gmail.com¹, khusaini@unis.ac.id², lestarilove28@gmail.com³

ABSTRACT

One indicator of sharia financial management is funding made by students. However, not all students manage their finances well. This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy and lifestyle variables on students' Islamic financial management. The authors utilized a cross-sectional survey. The sample size used was 104 students of class X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tangerang Regency and census as the sampling technique. As for determining the size of the questionnaire using google form through the student's WhatsApp group and having tested its validity and reliability. The author utilized a logistic regression model for testing. The results showed that sharia financial literacy was a significant determinant in improving Islamic financial management. In other words, the higher the student's financial literacy, the better the possibility to manage finances in a sharia manner for students. This showed that the higher student knowledge about finance, managerial ability in sharia would increase. Likewise, students' lifestyles were also a significant determinant in improving students' sharia financial management. The lifestyle in question was that students carry out positive activities, had high interest in learning, had a positive opinions, allocated money appropriately, and utilized money according to their needs. Student lifestyle had a higher influence than financial literacy in determining sharia financial management. The findings of this study provide scientific contributions, especially in the field of education and help students to have good attitudes and behavior in managing finances inside and outside school.

Keywords: Sharia Financial Literacy; Sharia Financial Management; Lifestyle

ABSTRAK

Salah satu indikator pengelolaan keuangan syariah adalah pendanaan yang dikelola oleh siswa. Namun, tidak semua siswa mengelola keuangannya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan syariah mahasiswa. Penulis menggunakan *cross-sectional survey*. Besar sampel yang digunakan adalah 104 siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang dan teknik pengambilan sampelnya adalah sensus. Adapun penentuan ukuran angket menggunakan google form melalui grup WhatsApp siswa dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penulis menggunakan model regresi logistik untuk pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan determinan yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan syariah. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan siswa, semakin baik kemungkinan untuk mengelola keuangan secara syariah bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang keuangan maka

kemampuan manajerial dalam syariah akan meningkat. Demikian juga gaya hidup mahasiswa juga merupakan determinan yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan syariah mahasiswa. Gaya hidup yang dimaksud adalah siswa melakukan kegiatan yang positif, memiliki minat belajar yang tinggi, berpendapat positif, mengalokasikan uang secara tepat, dan memanfaatkan uang sesuai dengan kebutuhannya. Gaya hidup mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada literasi keuangan dalam menentukan pengelolaan keuangan syariah. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah khususnya di bidang pendidikan dan membantu siswa memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan di dalam dan di luar sekolah.

Kata kunci: Gaya Hidup; Literasi Keuangan Syariah; Pengelolaan Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Topik yang terus berkembang saat ini adalah pengelolaan keuangan syariah seiring dengan perkembangan ekonomi syariah. Pengelolaan keuangan yang baik bagi individu dapat tergambar dari pengaturan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya (Oktafia et al., 2020). Kebiasaan individu dalam mengelola keuangan adalah kesulitan dalam mengontrol pengeluaran yang dilakukan secara terus menerus (Dewi & Listiadi, 2021). Akibatnya, kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kesulitan mengatur keuangan, seperti ketika seseorang membuat keputusan dengan perencanaan keuangan yang kurang baik (Nurudin et al., 2021), menghabiskan uang untuk membeli makanan, kosmetik, pakaian, perangkat elektronik dan lain-lain. Dengan hanya sekedar untuk gaya hidup dan mengikuti tren dapat berakibat kegagalan dalam mengelola keuangannya dengan baik (Romadloniyah & Setiaji, 2020; Udayanthi et al., 2018).

Pengelolaan keuangan dikatakan efisien apabila seseorang mampu menciptakan kesetimbangan dalam terhadap pendapatan yang diterima dengan konsumsinya (Wicaksono & Nuryana, 2020). Sedangkan pengelolaan keuangan yang efektif dapat diciptakan apabila tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan dan tidak ada distorsi terhadap kesejahteraannya (Veriwati et al., 2021). Oleh sebab itu, seseorang hendaknya membekali diri agar terhindar dari kegiatan transaksi yang sia-sia dengan cara meningkatkan keterampilan mengelola keuangan. Disamping itu, individu dapat menjauhi dan menghindari sasaran kejahatan keuangan dan masalah dengan hutang serta tidak menjadi korban investasi palsu akibat pengetahuan seseorang yang minim (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021; Soejono & Mendari, 2018).

Kondisi kemampuan mengelola keuangan dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa kurang tertarik dalam menabung dan mengelola keuangan (Deyola, 2014). Namun peneliti lain menemukan bahwa kemampuan mengelola keuangan secara pribadi termasuk kategori baik (Feriawati, 2021; Prihatingsih, 2021). Seseorang akan mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan, khususnya siswa atau mahasiswa yang tidak hidup bersama dengan orang tuanya (Suryanto, 2017). Terkait dengan pengelolaan keuangan syariah merujuk pada perencanaan, penggunaan, perilaku individu dalam mengelola uang yang didasarkan pada prinsip dasar hukum Islam. Pengelolaan keuangan syariah dianggap

sebagai aktivitas mulai perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan melalui perolehan dana, penggunaannya, dan pengelolaan aset sesuai dengan tujuan dan sasaran usaha dengan prinsip-prinsip syariah (Rambe & Herlambang, 2021). Kemampuan penduduk dalam hal pengelolaan keuangan syariah di Indonesia masih cukup rendah, karena angka indeksinya baru mencapai 8.11% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Berdasarkan uraian singkat tentang pengelolaan keuangan syariah menggambarkan bahwa masih terdapat temuan penelitian yang berbeda, yakni di satu sisi temuan menunjukkan kemampuan mengelola keuangan yang baik, namun di satu sisi kurang baik. Oleh karena itu, penting untuk menentukan kriteria individu atau siswa yang memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Kriteria tersebut dicirikan dengan kemampuan membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan, rencana keuangan untuk masa yang akan datang, ketepatan dalam pembayaran pinjaman, dan menyisihkan uang untuk kepentingan pribadi dan keluarga (Mulyadi et al., 2022) serta harus berpedoman dengan prinsip-prinsip syariah (Rambe & Herlambang, 2021). Jadi apabila siswa/individu yang memenuhi kriteria tersebut, maka yang bersangkutan memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan baik, atau sebaliknya.

Literasi keuangan menjadi salah satu penentu kemampuan siswa dalam mengelola keuangan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merujuk pada proses peningkatan kemampuan atau kompetensi individu dengan menambah pengetahuan, keyakinan diri, dan keterampilan masyarakat secara luas (konsumen) agar tercipta kesehatan dalam pengaturan keuangan pribadi. Kondisi literasi keuangan penduduk Indonesia termasuk kategori masih cukup rendah. Hal ini sesuai dengan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menemukan bahwa tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan syariah penduduk Indonesia masih sangat rendah seperti ditunjukkan skor tingkat inklusi dan literasi keuangan Indonesia masing-masing sebesar 38.03% dan 20.1% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) dan indeks literasi keuangan syariah 8.11%, artinya jika ada 100 penduduk di Indonesia, maka 8 orang yang memahami keuangan syariah. Demikian juga dengan studi lain yang terhadap siswa sekolah menengah dan mahasiswa yang menemukan bahwa tingkat literasi keuangan siswa SMA/SMK masih cukup baik (Khusaini et al., 2021, 2022).

Literasi keuangan syariah juga dianggap dapat mendorong kemampuan pengelolaan keuangan secara syariah, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan. Namun Pengetahuan tentang literasi keuangan syariah dapat membandingkan produk dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dalam mengukur pengetahuan keuangan diantaranya tabungan dan pinjaman syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah (Komarudin et al., 2020; Rachmawati & Nuryana, 2020). Indonesia termasuk negara yang mayoritas masyarakatnya agama islam, terutama dalam dunia pendidikan masih banyak siswa yang belum menerapkan ekonomi syariah dikarenakan minimnya pengetahuan dan edukasi mengenai ekonomi syariah secara umum, maka seharusnya literasi keuangan syariah

perlu dikembangkan sebaik mungkin (Faidah et al., 2021; Ikhtiari & Hamzah, 2020; Latuconsina et al., 2020).

Rendahnya kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan literasi keuangan (Vhalery et al., 2019). Shavira et al. (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan yang semakin baik dapat mendukung ketepatan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman siswa tentang literasi keuangan syariah harus dikembangkan dan ditingkatkan agar kepekaan terhadap literasi semakin tinggi terutama dalam mengelola dan mengatur keuangannya (Ahmad et al., 2020; Ritonga et al., 2020; Sofhia et al., 2020). Jadi literasi keuangan syariah menggambarkan peranan penting terhadap pengelolaan keuangan siswa dalam mewujudkan tujuan individu, agar tidak mudah terjebak dalam berinvestasi maupun mengambil keputusan keuangan (Darmawan & Pratiwi, 2020; Nabila et al., 2021).

Penentu lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan syariah adalah faktor gaya hidup. Gaya hidup adalah tindakan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan akan kesenangan dan kenikmatan hidup, seperti dalam membelanjakan uangnya tanpa diperhitungkan kembali (Dewi et al., 2021; Rozaini & Purwita, 2021). Gaya hidup ditinjau dari aspek ekonomi merupakan perilaku individu untuk mengalokasikan dan membelanjakan uangnya (Zarkasyi & Purwanto, 2021). Putra et al. (2020) menemukan dari hasil penelitiannya bahwa gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang terutama pengelolaan keuangan para siswa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Gaya hidup yang dijalankan dapat mencerminkan nilai-nilai ke-Islaman terutama dalam mengatur uang, serta cara berinteraksi dengan lingkungan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Gaya hidup ini pada dasarnya menggambarkan perilaku siswa di dalam kelompok sosialnya dimana gaya hidup siswa tergantung pada kondisi ekonomi dan keuangan yang dimilikinya (Faatihah, 2021). Bukan hanya itu, gaya hidup seseorang perlu memahami kekuatan-kekuatan yang mengukur dimensi seperti kegiatan, minat, dan opini (Putri & Lestari, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis juga menggabungkan indikator gaya hidup dari peneliti sebelumnya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021; Putri & Lestari, 2019) guna menghasilkan indikator baru yang lebih komprehensif. Peneliti juga mengusulkan pendekatan analisis yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, yakni model regresi logit biner. Atas hal tersebut, penulis bermaksud menguji kembali dampak variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan syariah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang dengan model analisis probabilitas. Penulis mengharapkan bahwa temuan penelitian dapat memberikan sumbangsih literatur tentang manajemen keuangan syariah, khususnya untuk sekolah menengah. Institusi pendidikan sekolah menengah (seperti Madrasah Aliyah) dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada siswanya tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan *cross-sectional survey* di digunakan dalam penelitian ini yang berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang. Tujuan penelitian adalah menguji kembali pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan syariah. Target populasi penelitian ini adalah kelas X Program Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 3 kelas dan Jurusan Keagamaan sebanyak 140 siswa. Penulis menentukan teknik *sampling* berupa teknik sensus. Penulis mendistribusikan kuesioner kepada seluruh siswa dengan *google form* melalui grup-grup *WhatsApp* siswa pada bulan April 2022. Kuesioner yang telah terisi dan lengkap sebanyak 104 unit. Selanjutnya, penulis mengolah data dari kuesioner tersebut untuk dianalisis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan syariah sebagai variabel terikat. Variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel bebas. Variabel pengelolaan keuangan syariah menggunakan indikator perolehan dana, pendanaan, dan manajemen risiko (Veriwati et al., 2021). Selanjutnya, menentukan skor rata-rata pengelolaan keuangan syariah untuk membentuk variabel respon. Jika skor pengelolaan keuangan syariah \geq rata-rata, maka diberikan nilai "1" (pengelolaan keuangan syariah = baik). Jika skor pengelolaan keuangan syariah $<$ rata-rata, maka diberikan nilai "0" (pengelolaan keuangan syariah = kurang baik). Variabel literasi keuangan syariah menggunakan indikator kegiatan, minat, opini, alokasi uang, dan menggunakan uang (Aulianingrum & Rochmawati, 2021; Putri & Lestari, 2019). Sedangkan variabel literasi keuangan menggunakan indikator tabungan dan pinjaman, pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, asuransi, dan investasi (Komarudin et al., 2020; Rachmawati & Nuryana, 2020). Keseluruhan variabel tersebut diukur dengan skala Likert 1 – 5 (Sangat Tidak Setuju – Setuju).

Sebelum mendistribusikan kuesioner, penulis telah melakukan pengujian instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan teknik korelasi Pearson (Biserial) dan uji Alpha Cronbach. Adapun hasil uji instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Valid	Tidak valid	Alpha Cronbach	Simpulan
Pengelolaan keuangan syariah	6	0	0.714	Reliabel
Literasi keuangan syariah	8	0	0.827	Reliabel
Gaya hidup	10	0	0.865	Reliabel
Jumlah	24	0		

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 24 item pertanyaan telah valid karena tingkat signifikansi $0.034 - 0.050 \leq 0,05$. Sedangkan hasil uji Alpha-Cronbach sebesar $0.714 - 0.865 > 0.700$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian telah reliabel (diterima). Dengan demikian bahwa instrumen penelitian telah layak digunakan untuk memperoleh data.

Proses selanjutnya, penulis melakukan uji multikolinieritas guna menghindari hubungan linier antar variabel bebas. Jenis uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Perason. Jika nilai koefisien korelasi > 0.80 , maka terdapat masalah hubungan linier antar variabel bebas. Sementara uji asumsi klasik lainnya seperti uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas tidak digunakan dalam penelitian ini karena penggunaan model regresi logit biner tidak mensyaratkan uji asumsi tersebut. Penulis telah menetapkan regresi logit biner untuk analisis data. Pendekatan ini pada dasarnya identik dengan *discriminant analysis*. Karena variabel bebas identik dalam memprediksi probabilitas perubahan variabel terikatnya (Ghozali, 2018). Model regresi logit biner juga dinamakan fungsi probabilitas distribusi logistic. Pendekatan ini sesuai dengan kondisi model distribusi kumulatif (*cumulative distribution function/CDF*). Penggunaan model ini untuk memastikan bahwa nilai probabilitas berada pada nilai "0" dan "1" sehingga respon variabel terikatnya adalah dikotomis. Ide utama dari regresi logit biner adalah membedakan berbagai hasil perhitungan kemungkinan dalam bentuk rasio peluang (*odds ratio*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden penelitian ini sebanyak 104 siswa yang dikelompokkan menurut karakteristik gender, usia, tingkat pendidikan orang tua (ayah dan ibu), kepemilikan tabungan, uang saku harian, dan jarak rumah dengan sekolah. Responden penelitian menurut karakteristik sampel didominasi oleh siswa berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari karakteristik usia responden, yang paling tinggi adalah siswa berusia 15 tahun dan 16 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Profil Responden

Dimensi	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Gender:	Laki-laki	25	24.04
	Perempuan	79	75.96
Usia:	≤ 14 tahun	11	11,58
	15 tahun	26	25.00
	16 tahun	62	59.61
	≥ 17 tahun	5	4.81
Pendidikan ayah:	Tidak tamat SD/ sederajat/ Tamat SD	6	5.77
	Tamat SMP/ sederajat	14	13.46
	Tamat SMA/ sederajat	59	56.73
	Tamat universitas	25	24.04
Pendidikan ibu:	Tamat SD/ sederajat/ Tidak tamat	12	11.54
	Tamat SMP/ sederajat	18	17.31

	Tamat SMA/ sederajat	58	55.77
	Tamat universitas	16	15.38
Kepemilikan tabungan:	Ya	33	31.73
	Tidak	71	68.27
Uang saku:	< Rp 25,000	50	48.08
	Rp 25,000 – Rp 50,000	21	20.19
	> Rp 50,000	33	31.73
Jarak sekolah dengan rumah:	< 1 km	53	50.96
	1 – 3 km	25	24.04
	> 3 km	26	25.00

Tabel 2 di atas juga menunjukkan bahwa karakteristik responden dari aspek pendidikan ayah dan ibu umumnya lulusan SMA/ sederajat dan perguruan tinggi. Siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang yang menjadi responden penelitian hanya sedikit yang memiliki tabungan di bank, sebagian besar tidak memilikinya. Disamping itu, responden penelitian diberikan uang saku oleh orang tuanya setiap hari rata-rata kurang dari Rp 25,000 per hari dan memiliki jarak tempuh dari rumah ke sekolah umumnya 1 – 3 km.

Rangkuman Statistik

Rangkuman statistik merupakan gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian. Rangkuman statistik menyajikan hasil olahan data dari variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan syariah yang berupa nilai rata-rata, deviasi standar, minimum, dan maksimum. Adapun rangkuman statistik tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rangkuman Statistik

Variabel (n = 104)	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
Literasi keuangan syariah	18	39	33.96	4.699
Gaya hidup	24	50	38.33	5.268
Pengelolaan keuangan syariah	18	30	27.82	3.461
Biner_ pengelolaan keuangan syariah	0	1	0.692	0.464

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa skor variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai rata-rata sebesar 33.96. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang sebesar 84.90% atau literasi siswa tinggi. Variabel gaya hidup memperoleh skor rata-rata sebesar 38.33 atau 76.66% yang berarti gaya hidup siswa termasuk kategori cukup (moderate). Sedangkan variabel gaya hidup menghasilkan skor rata-rata 27.82 atau 92.73%, artinya persepsi siswa tentang kemampuan pengelolaan keuangan syariah adalah tinggi atau sangat baik. Variabel biner keuangan syariah menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.692 artinya pengelolaan

keuangan syariah siswa dengan kategori baik sebesar 69.2% dan kurang baik sebesar 30.8%.

Uji persyaratan dan Uji Model

Selanjutnya, penulis melakukan pengujian persyaratan analisis sebelum melakukan analisis model. Mengingat bahwa penggunaan model regresi logit biner tidak membutuhkan persyaratan atau asumsi yang ketat seperti model regresi kuadrat kecil, maka pada penelitian ini hanya menggunakan uji multikolinieritas. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dengan korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel literasi keuangan syariah dengan gaya hidup sebesar $0.749 < 0.80$ sehingga dapat disimpulkan pada model regresi telah terbebas dari masalah multikolinieritas.

Sementara itu, uji Hosmer-Lemeshow digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai model analisis yang digunakan. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai sig. > 0.05 , maka data penelitian sesuai dengan model. Adapun hasil pengujian model dengan Hosmer-Lemeshow seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hosmer-Lemeshow

Chi-square	df	Sig.
5.418	8	0.712

Hasil pengujian seperti pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Chi-square test* = 5.418 dengan nilai signifikansi = 0.712 > 0.05 . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa telah terdapat kesesuaian antara data empiris penelitian dengan model regresi yang digunakan sehingga model yang telah ditetapkan dapat diterima. Pengujian model berikutnya adalah uji Omnibus. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahwa keseluruhan variabel bebas mempengaruhi pengelolaan keuangan syariah siswa. Adapun kriteria yang digunakan adalah jika nilai sig. < 0.05 , maka variabel bebas tersebut layak digunakan. Hasil uji Omnibus dengan uji likelihood dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Omnibus

Steps	Chi-square	df	Sig.
Step	68.613	2	0.000
Block	68.613	2	0.000
Model	68.613	2	0.000

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Chi-square sebesar 68.618 dengan derajat bebas (*df*) = 2 dan nilai signifikansi = 0.000 < 0.05 (lihat Tabel 5). Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara simultan keseluruhan variabel bebas yang meliputi literasi keuangan syariah dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah. Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi

keseluruhan variabel bebas, maka penulis menggunakan nilai Cox & Snell *R-square* dan Nagelkerke *R-square*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan *R-square*

-2 Log likelihood	Cox & Snell R-square	Nagelkerke R-square
59.773	0.483	0.681

Hasil estimasi atau prediksi penulis menunjukkan bahwa kontribusi keseluruhan variabel bebas terhadap pengelolaan literasi keuangan dengan nilai Nagelkerke *R-square* = 0.681 > Cox & Snell *R-square* = 0.483 (lihat Tabel 6). Hasil ini dapat dinyatakan bahwa variasi variabel pengelolaan keuangan syariah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang dapat diprediksi dengan variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup, dan pendapatan. Besaran kontribusinya menggunakan hasil Nagelkerke *R-square* = 0.681 yang berarti variabel pengelolaan keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah, gaya hidup, dan pendapatan orang tua sebesar 68.10% dan sisanya sebesar 31.90% oleh variabel lain di luar model. Sementara itu, untuk mengukur keakuratan atau ketepatan prediksi dari model regresi logit, maka penulis menyajikan *classification table/plot* sebagai berikut:

Tabel 7. Kemampuan Prediksi Model

Observasi	Pengelolaan keuangan syariah		Persentase kebenaran
	Kurang baik	Baik	
Pengelolaan keuangan syariah Kurang baik	25	7	78.1
Pengelolaan keuangan syariah Baik	4	68	94.4
Total (%)			89.4

Tabel 7 menjelaskan bahwa hasil prediksi model regresi logit yang digunakan telah baik, karena telah mampu memprediksi kejadian sukses dengan tepat dan akurat sebesar 89.4% dari kondisi yang terjadi. Dengan kata lain bahwa dari 104 observasi, terdapat 93 observasi yang akurat dan tepat dalam pengkalsifikasian pengelolaan keuangan syariah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang dengan penggunaan model regresi logit biner.

Hasil Estimasi Model

Untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan syariah pada model regresi biner, maka menggunakan uji Wald. Adapun hasil regresi model logit biner dan uji Wald dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Regresi Logit

Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar Koefisien	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Literasi keuangan syariah	0.222	0.103	4.597	1	0.032	1.248
Gaya hidup	0.357	0.121	8.779	1	0.003	1.429
Konstanta	-19.868	3.884	26.170	1	0.000	0.000

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah sebesar 0.222 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Ini artinya bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah. Tingkat probabilitas efek dari peningkatan literasi keuangan syariah siswa setiap 1 satuan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan syariah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang sebesar 1.248 kali lebih besar dengan asumsi *ceteris paribus*. Sedangkan nilai koefisien gaya hidup sebesar 0.357 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah. Tingkat probabilitas efek dari setiap peningkatan sebesar 1 satuan gaya hidup dapat meningkatkan pengelolaan keuangan syariah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang sebesar 1.429 kali lebih besar, dengan asumsi *ceteris paribus*.

Gambaran Umum Pengelolaan Keuangan Syariah Siswa

Hasil ini juga dapat mendeskripsikan secara umum tentang capaian dan kemampuan pengelolaan keuangan menurut persepsi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang memiliki potensi yang besar dari kemampuan mengelola keuangan secara syariah dengan kategori cukup baik. Dengan kata lain, siswa mampu mengimplementasikan aturan main dalam melakukan perencanaan keuangan, pengalokasian keuangan, dan penggunaan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan agama. Misalnya, siswa tidak setuju dengan meminjamkan uangnya yang disertai dengan kelebihan pelunasan karena dianggap riba. Tingkat kemampuan mengelola keuangan syariah siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki. Hal ini juga ditandai dengan kepemilikan tabungan siswa perempuan pada Bank Syariah Indonesia dan siswa perempuan lebih mampu menabung dengan sebagian uang saku yang diberikan oleh tuanya dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Kondisi tersebut bersesuaian dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Loaba, 2022) yang menyimpulkan bahwa orang perempuan cenderung mempunyai tabungan berupa rekening bank ataupun celengan dibandingkan dengan laki-laki. Karena perempuan memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik (Suherman et al., 2020). Mereka beranggapan bahwa dengan menabung di celengan atau di bank dapat membantu dalam menentukan masa depannya. Karena di masa yang akan datang, kejadian-kejadian sifatnya agak sulit untuk diprediksi, maka diperlukan simpanan uang. Bahkan di negara-negara maju saat ini seperti di Eropa, anak-anak usia remaja

dan dewasa rata-rata memiliki tabungan di rumah dan di bank (Webley & Nyhus, 2013). Mengingat mengelola uang yang baik salah satunya adalah menabung memiliki peran yang penting bagi masa depannya (Saragih, 2020).

Literasi Keuangan Syariah

Sementara itu, hasil pengujian pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan syariah siswa terbukti signifikan. Siswa dengan literasi keuangan yang lebih baik memiliki probabilitas dalam mengelola keuangan syariah juga lebih baik. Siswa dalam meningkatkan kemampuan atau kompetensi literasi keuangan dibutuhkan usaha siswa yang lebih giat dalam belajar tentang pengelolaan keuangan, motivasi internal yang kuat, serta berorientasi pada masa depan. Siswa yang mempunyai literasi keuangan syariah yang cukup baik tentu akan bijak dalam merencanakan dan mengambil keputusan keuangan. Bahkan siswa tersebut lebih sedikit memanfaatkan uangnya untuk belanja (belanja sesuai dengan kebutuhannya) karena lebih mementingkan menabungnya. Literasi keuangan syariah sangat diperlukan siswa agar dapat memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga siswa dapat mengelola keuangannya untuk masa depan dengan tabungan yang dimilikinya.

Hasil penelitian mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa literasi keuangan berkorelasi signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah (Dewi et al., 2021). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Baptista, 2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah siswa. Penelitian dari (Busyro, 2019) juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan syariah mahasiswa. Namun terdapat sebagian kecil temuan yang berbeda dengan temuan penelitian ini, yakni (Herdjiono & Damanik, 2016) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak menjadi penentu signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah.

Gaya Hidup

Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup terbukti signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan syariah. Probabilitas gaya hidup siswa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan syariah sebesar 1.350 kali lebih besar. Gaya hidup yang dimaksud adalah aktivitas siswa di dalam maupun di luar kelas, minat siswa terhadap barang dan jasa, opini atau pendapat siswa terhadap kondisi yang ada, kemampuan dalam mengalokasikan uangnya untuk kepentingan masa depan, serta memanfaatkan waktu luang untuk hal-hal yang baik. Beberapa indikasi tersebut yang dipersepsikan dan dirasakan adalah cukup baik, sehingga siswa peluang siswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola uang adalah lebih besar. Siswa telah memiliki potensi dalam merencanakan keuangan dengan baik, peluang memperoleh uang di masa yang akan datang, memanfaatkan uang untuk hal-hal yang baik, serta mempertimbangkan aspek risiko dalam mengelola uang.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah (Gunawan et al., 2020). Demikian juga dengan hasil penelitian dari (Dwi et al., 2018) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial berkontribusi signifikan terhadap manajemen keuangan syariah juga terkonfirmasi dengan penelitian ini. Penelitian lain yang sejalan dengan temuan penelitian ini dilakukan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan syariah ditentukan gaya hidup individu. Jadi jelas bahwa semakin baik gaya hidup siswa yang menghindari perilaku boros, gaya hedon, dan menggunakan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan maka cenderung memiliki peluang untuk mengelola uang dengan baik secara syariah.

Peneliti menyadari bahwa selama penelitian tentu terdapat beberapa keterbatasan sehingga diperlukan perbaikan di masa yang akan datang agar penelitian yang sejenis lebih baik. Keterbatasan penelitian ini meliputi target populasi, partisipasi responden, dan penggunaan variabel. Penggunaan target populasi pada satuan pendidikan yang terdiri dari satu sekolah memiliki kelemahan generalisasi hasil dan temuan penelitian. Disamping itu, masih rendahnya partisipasi anggota sampel dalam merespon kuesioner yang telah didistribusikan karena hanya mencapai 74.28% dari total sampel yang ditetapkan. Keterbatasan lain penelitian ini adalah penggunaan variabel bebas yang sedikit, mengingat ada variabel lain yang sebenarnya memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan syariah. Variabel tersebut adalah kepribadian siswa, teman sejawat, dan karakteristik keluarga. Oleh karena itu, peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian ulang dengan mengakomodasi keterbatasan penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan syariah pada siswa kelas X Madrasah Aliyah 2 Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan analisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran umum kemampuan pengelolaan keuangan syariah pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang termasuk kategori baik, khususnya kepemilikan tabungan. Literasi keuangan syariah menjadi penentu signifikan dalam peningkatan pengelolaan keuangan syariah. Dengan kata lain semakin tinggi literasi keuangan siswa, kemungkinan untuk mengelola keuangan secara syariah adalah lebih baik untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan siswa yang tinggi tentang keuangan akan mendorong kemampuan mengelola keuangan syariah akan meningkat.

Demikian juga gaya hidup siswa juga menjadi penentu signifikan dalam peningkatan pengelolaan keuangan syariah siswa. Semakin baik gaya hidup siswa baik di dalam maupun di luar kelas, probabilitas siswa untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan syariah juga lebih besar. Gaya hidup yang dimaksud adalah siswa melakukan aktivitas yang positif, minat belajar yang tinggi,

beropini yang positif, mengalokasikan uang dengan tepat, dan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhannya. Gaya hidup siswa lebih tinggi pengaruhnya dibandingkan literasi keuangan dalam menentukan pengelolaan keuangan syariah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Tangerang.

Implikasi dari penelitian ini adalah siswa hendaknya selalu menjaga, memelihara, dan meningkatkan literasi keuangan, karena semakin baik literasi keuangan syariah terbukti dapat membantu dalam mengelola keuangan syariah lebih baik. Sementara itu, gaya hidup yang dipilih oleh siswa dapat menentukan kemampuannya dalam mengelola keuangan syariah. Oleh karena itu, siswa hendaknya dapat memilih dan memilah gaya hidup yang sesuai dengan tuntunan agama dan adat istiadat setempat. Implikasi penelitian yang akan datang, pekerjaan penelitian hendaknya difokuskan pada penambahan target populasi satuan pendidikan Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta serta meningkatkan partisipasi responden dalam penelitian. Penambahan variabel bebas seperti kepribadian, teman sejawat, dan karakteristik keluarga akan menambah kualitas penelitian sehingga teridentifikasi variasi dari variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Widyastuti, U., Susanti, S., & Mukhibad, H. (2020). Determinants of the islamic financial literacy. *Accounting*, 6(6), 961–966. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.024>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/JSI/article/view/1286>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Dewi, Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.

Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>

Deyola, Y. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan di Perbankan (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB UPI Bandung Angkatan 2010-2013 (pp. 1-2). Universitas Pendidikan Indonesia.* http://repository.upi.edu/15263/3/S_PEM_1002190_Abstract.pdf

Dwi, R., Parmitasari, A., & Alwi, Z. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>

Faatihah, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan. *Journal of Economics and Economics and Business Innovation*, 1(2), 111–128. <https://journal.inspirasi.or.id/nomicpedia/article/view/69>

Faidah, F., Rini, G. P., & Marlina, E. (2021). Program Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Honggosoco. *Al-Khidmat*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9115>

Feriawati, N. (2021). *Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Mediasi Literasi Keuangan [Universitas Dinamika].* <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5925/1/16430100012-2021UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>

Ghozali, I. (2018). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24 (1st ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

Ikhtiari, K., & Hamzah, F. F. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan

Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 2(1), 18–26.

Khusaini, K., Mardisentosa, B., Bastian, A. F., Taufik, R., & Widiawati, W. (2022). The Impact of Financial Education and Socioeconomic Status on the Undergraduate Students' Financial Literacy. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 37(1), 55–76. <https://doi.org/10.24856/mem.v27i01.2385>

Khusaini, K., Mutiah, M., & Ramdani, H. C. (2021). Vocational and senior high school differences in financial literacy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 12018. <https://ui.adsabs.harvard.edu/abs/2021E&ES..747a2018K/abstract>

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 159–178. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.664>

Latuconsina, H., Saepuloh, D., & Aprilia, S. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Siswa Ditinjau Dari Status Sosio Ekonomi Orangtua Dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2468–2479. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2468-2479>

Loaba, S. (2022). The impact of mobile banking services on saving behavior in West Africa. *Global Finance Journal*, 53, 100620. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100620>

Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/escs/article/view/1186>

Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 79–95. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>

Nurudin, Arifin, J., & Anang, M. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>

Oktafia, R., SN, N. Q., & Yani, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Pada Koperasi As Sakinah Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70–85. <https://doi.org/10.29062/janaka.v3i1.237>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survey Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan* 2016.

https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/Document/buku_statistik_2016.pdf

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2019* (pp. 1–2). Otoritas Jasa Keuangan. www.ojk.go.id
- Prihatingsih, P. (2021). Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Keunis (Keuangan Islam)*, 9(1), 13–22. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2157>
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). *Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan*. 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rahayuningsih, S., & Prihastuty, D. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Margorejo). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 27–44. <https://doi.org/10.30996/jem17.v6i1.5274>
- Rambe, A. Y. F., & Herlambang, S. (2021). Manajemen Keuangan Syariah. *Quz-Qazah Journal of Islamic Economics*, 2(2), 38–48. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/qusqazah/article/view/305>
- Ritonga, A., Romus, M., & Nofianti, L. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.37064/jpm.v8i1.7260>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2029>
- Romadloniyah, A., & Setiaji, K. (2020). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender*. 9(1), 50–64. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224>
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>

- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Shavira, H., Ramadhanty, T. W., Yulianti, L. A., Octaviani, A., & Ferdiyanto. (2020). Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah Dengan Tadris Matematika IAIN Salatiga. *Jurnal Ekonomi*, 1(11), 119–125.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2018). Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi Di Palembang: Faktor Gender Dan Usia Anastasia Sri Mendari; Fransiska Soejono. *Managemem Dan Bisnis*, 3(1), 74–84. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6181>
- Sofhia, D. E. G., Wicaksono, J., & Lubis, D. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang (Islamic Financial Literacy Socialization in Cacaban Village , Conggeang Subdistrict , Sumedang District). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 378–383. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31295>
- Suherman, A., Wardani, E., & Lhusaini, K. (2020). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa di FKIP UNIS Tangerang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 18–29. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p018>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/328/296>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 195–208. <https://doi.org/10.23887/jimat.v9i2.20502>
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6, 44–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–17. <https://doi.org/10.17977/UM014v12i12019p0>
- Webley, P., & Nyhus, E. K. (2013). Economic socialization, saving and assets in European young adults. *Economics of Education Review*, 33(12), 19–30. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2012.09.001>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>

Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>